Pemanfaatan Plang Sampah Sebagai Media Edukasi Dalam meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Dolok Merawan Kec. Dolok Merawan Kab. Serdang Bedagai

Haidir[1], Harum Hainah[2], Livia Salsabila Siregar[3], Nur Maghfirah Fakhri[4], Mutyara[5], Amanda Syahfa Desvila Harahap[6]

[1] Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
[2,3,4] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
[5] Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
[6] Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
*e-mail: haidir@umnaw.ac.id

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih sering ditemukan dalam kehidupan masyarakat. Kurangnya informasi mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai dapat memengaruhi perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan plang sampah sebagai media edukasi dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai di Dusun II, Desa Dolok Merawan. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengamatan kondisi lingkungan, penentuan lokasi, persiapan dan pembuatan plang, observasi dan dokumentasi, serta pemasangan plang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan plang menghasilkan media edukasi yang dapat dilihat dan dibaca secara langsung oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Informasi mengenai jenis sampah dan waktu terurainya dapat menjadi tambahan pengetahuan sekaligus pengingat bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. Plang juga dapat digunakan secara berulang sehingga informasi tetap tersedia meskipun kegiatan KKN telah selesai. Namun, kegiatan ini belum menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pemasangan sehingga peningkatan kesadaran masyarakat belum dapat dibuktikan secara kuantitatif. Dengan demikian, pemanfaatan plang sampah dapat menjadi salah satu media edukasi sederhana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai sampah dan kebersihan lingkungan kepada masyarakat.

Kata kunci: *plang sampah, media edukasi, kesadaran masyarakat, kebersihan lingkungan, KKN*

Abstract

Waste is one of the environmental problems still commonly encountered in daily life. A lack of information about waste types and the time required for decomposition can affect public awareness of environmental cleanliness. This activity aims to utilize waste signs as an educational tool to provide information to the community about waste types and the time required for decomposition in Dusun II, Dolok Merawan Village. The activity was carried out as part of the Community Service Program (KKN) using a descriptive method and a qualitative approach. The implementation of the activity involved several stages, namely observing environmental conditions, determining the location, preparing and making the signs, observing and documenting, and installing the signs. The results of the activity showed that the installation of the signs created an educational medium that the community can see and read directly in their daily activities. Information regarding waste types and decomposition times serves as both additional knowledge and a reminder for the community to pay closer attention to environmental cleanliness. The signs can also be reused, ensuring that the information remains available even after the Community Service Program (KKN) has concluded. However, this initiative has not yet included pre- and post-installation assessments, so the increase in public awareness cannot yet be quantitatively demonstrated. Thus, the use of trash signs can serve as a simple educational tool to convey information about waste and environmental cleanliness to the public.

Keywords*: trash signs, educational materials, public awareness, environmental cleanliness, Community Service Program (KKN)*

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang masih sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Sampah dapat berasal dari berbagai kegiatan masyarakat, seperti kegiatan rumah tangga, kegiatan di sekolah, maupun kegiatan lainnya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, sedangkan rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat dapat menghambat pengelolaan sampah yang bertanggung jawab (Nisa et al., 2025) . Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau pihak tertentu, tetapi juga membutuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat (Maharani et al., 2025). Masyarakat perlu memahami cara mengelola sampah dengan benar agar dampak buruk terhadap lingkungan dapat dikurangi. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman tersebut adalah memberikan edukasi secara langsung dan sederhana kepada masyarakat, karena edukasi partisipatif dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah (Kurniawan et al., 2026).

Edukasi mengenai sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menggunakan media informasi berupa plang sampah. Plang merupakan media yang cukup sederhana, tetapi dapat memberikan informasi yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat. Informasi yang terdapat pada plang dapat berupa jenis sampah dan perkiraan waktu yang dibutuhkan sampah tersebut untuk terurai. Dengan adanya informasi tersebut, masyarakat dapat mengetahui bahwa setiap jenis sampah mempunyai waktu terurai yang berbeda. Misalnya, terdapat jenis sampah yang dapat terurai dalam waktu yang relatif singkat, sedangkan jenis sampah lainnya membutuhkan waktu yang jauh lebih lama. Penggunaan plang mengenai waktu terurai sampah juga telah digunakan dalam beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan yang dilaporkan oleh (Karimah et al., 2026) mengenai pemanfaatan media plang edukasi waktu terurai sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan.

Penggunaan plang sampah juga dapat menjadi pengingat bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi ketika mengikuti kegiatan sosialisasi, tetapi dapat membaca kembali informasi tersebut ketika melihat plang yang telah dipasang. (Hamdi et al., 2025), misalnya, mengangkat kegiatan pembuatan plang sampah terurai dan tong sampah sebagai salah satu upaya peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. (Saleh et al., 2025) juga menggunakan pembuatan plang edukasi sampah sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Selain itu, (Sari et al., 2025) membahas pemanfaatan plang edukasi kebersihan lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut menunjukkan bahwa plang dapat digunakan sebagai media sederhana untuk menyampaikan informasi mengenai sampah kepada masyarakat.

Informasi mengenai waktu terurai sampah penting untuk diberikan karena masih banyak masyarakat yang mungkin belum mengetahui berapa lama sampah tertentu dapat terurai. Pengetahuan tersebut diharapkan mendorong masyarakat agar lebih berhati-hati dalam membuang dan mengelola sampah. Informasi itu juga membantu masyarakat memahami bahwa persoalan sampah tidak selesai hanya dengan membuangnya dari lingkungan tempat tinggal, sebab sampah yang telah dibuang tetap dapat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik (Kaza et al., 2018). Oleh karena itu, penyampaian informasi mengenai waktu terurai sampah dapat menjadi salah satu langkah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. (Muasomah & Nisya, 2026) juga mengangkat edukasi lingkungan melalui media plang umur sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat.

Hal yang sama juga dapat diterapkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung di tengah masyarakat dan membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di lingkungan tersebut. Selama pelaksanaan KKN di Desa Dolok Merawan, khususnya di Dusun II, dilakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dari hasil pengamatan tersebut, kebersihan dan keberadaan sampah menjadi salah satu hal yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, diperlukan suatu media yang sederhana dan dapat dilihat secara langsung oleh

masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN membuat dan memasang plang sampah di Dusun II, Desa Dolok Merawan.

Plang yang dipasang berisi informasi mengenai sampah dan perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Plang ditempatkan di lokasi yang mudah dilihat masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Media ini dipilih karena sederhana dan informasinya dapat dibaca langsung tanpa harus mengikuti kegiatan khusus. Saat melewati lokasi tersebut, masyarakat dapat melihat pesan edukasi itu berulang kali. Pemasangan plang edukatif di lokasi strategis berpotensi menyampaikan informasi lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan literasi masyarakat tentang dampak sampah (Baihaqi et al., 2026) Penggunaan plang yang memuat informasi waktu penguraian sampah juga dilaporkan dapat menarik perhatian warga dan mendorong perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik (Muhlis et al., 2026). Sejalan dengan itu, (Muasomah & Nisya, 2026) menemukan bahwa media plang umur sampah dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Dengan demikian, plang diharapkan membantu masyarakat mengingat informasi mengenai sampah serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 1. Pendirian Plang Edukasi tentang Sampah di Desa Dolok Merawan

Pemasangan plang sampah di Dusun II, Desa Dolok Merawan juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih sederhana mengenai dampak sampah terhadap lingkungan. Melalui informasi mengenai waktu terurai sampah, masyarakat dapat mengetahui bahwa setiap sampah mempunyai waktu penguraian yang berbeda. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pengingat agar masyarakat lebih memperhatikan sampah yang dihasilkan dan tidak membuangnya sembarangan. Kegiatan serupa juga terdapat dalam beberapa referensi yang digunakan, seperti kegiatan (Khaltsum et al., 2025) mengenai peran plang edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Selain itu, (Afifah et al., 2025) membahas pemanfaatan media informasi edukatif sebagai sarana sosialisasi program pengelolaan sampah di masyarakat.

Selain untuk masyarakat secara umum, media plang tentang sampah juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. (Anggraini et al., 2025) membahas penggunaan plang penguraian sampah sebagai media edukasi pada sekolah dasar.(Sihombing et al., 2025)juga mengangkat edukasi lingkungan melalui plang sampah yang memberikan informasi mengenai waktu terurai sampah. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tentang waktu terurai sampah dapat disampaikan melalui media yang sederhana dan dapat ditempatkan pada lingkungan yang sering dilalui oleh masyarakat.

Dalam kegiatan KKN di Dusun II, Desa Dolok Merawan, plang sampah tidak hanya dibuat sebagai tanda atau hiasan di lingkungan desa. Plang tersebut digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan memahami permasalahan sampah. Dengan adanya plang, masyarakat dapat memperoleh informasi secara langsung tanpa harus menunggu adanya kegiatan sosialisasi. Informasi yang sederhana dan dapat dibaca berulang kali diharapkan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, keberadaan plang dapat menjadi pengingat dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan.

Pemanfaatan media edukasi seperti plang juga menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan dengan sederhana dalam pengabdian kepada masyarakat. Media tersebut dapat dibuat sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan informasi masyarakat. Beberapa kegiatan dalam referensi juga menunjukkan penggunaan plang sebagai media edukasi mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah, seperti yang dilakukan di Desa Lerpak, Desa Silalahi 1, dan Kelurahan Wek 1. Hal tersebut memperlihatkan bahwa media informasi berbentuk plang dapat digunakan di berbagai lingkungan untuk menyampaikan pesan tentang sampah.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan plang sampah di Dusun II, Desa Dolok Merawan dilakukan sebagai salah satu bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Kegiatan ini berangkat dari hasil pengamatan selama pelaksanaan KKN terhadap kondisi lingkungan di desa. Melalui pemasangan plang yang dapat dilihat secara langsung oleh masyarakat, informasi mengenai sampah diharapkan lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan adanya informasi tersebut, masyarakat diharapkan semakin mengetahui pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta lebih memperhatikan cara membuang dan mengelola sampah. Oleh karena itu, kegiatan ini mengambil judul "Pemanfaatan Plang Sampah sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan."

2. METODE

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan secara langsung proses pelaksanaan kegiatan selama KKN. Kegiatan dilakukan melalui pengamatan terhadap kondisi lingkungan dan pelaksanaan pemasangan plang sampah di Dusun II, Desa Dolok Merawan. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan secara sederhana berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Objek kegiatan adalah masyarakat di Dusun II, Desa Dolok Merawan, khususnya masyarakat yang menjadi sasaran edukasi mengenai kebersihan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Lokasi dan Sasaran
   Mahasiswa melakukan pengamatan di Dusun II, Desa Dolok Merawan untuk melihat kondisi lingkungan dan menentukan lokasi pemasangan plang sampah. Lokasi dipilih dengan mempertimbangkan tempat yang mudah dilihat dan sering dilewati oleh masyarakat.
2. Persiapan dan Pembuatan Plang
   Setelah menentukan lokasi, mahasiswa menyiapkan dan membuat plang sampah. Plang berisi informasi mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Informasi dibuat dengan bahasa yang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.
3. Observasi dan Dokumentasi
   Mahasiswa melakukan pengamatan selama proses pembuatan dan pemasangan plang. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan KKN.
4. Pemasangan Plang
   Plang sampah dipasang di lokasi yang telah ditentukan di Dusun II, Desa Dolok Merawan. Pemasangan dilakukan pada tempat yang dapat dilihat oleh masyarakat agar informasi mengenai sampah dapat dibaca dalam kegiatan sehari-hari.
5. Analisis Data
   Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif. Hasil kegiatan kemudian dijelaskan berdasarkan proses pelaksanaan pemasangan plang dan pemanfaatannya sebagai media edukasi mengenai sampah dan kebersihan lingkungan.

Melalui metode ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan plang sampah sebagai media edukasi kepada masyarakat. Informasi yang terdapat

pada plang diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat dan menjadi pengingat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan di Dusun II, Desa Dolok Merawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemanfaatan plang sampah sebagai media edukasi dilaksanakan di Dusun II, Desa Dolok Merawan dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dari pengamatan yang dilakukan, kebersihan lingkungan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan sehingga diperlukan kegiatan yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sampah dan kebersihan lingkungan.

Selama kegiatan KKN, mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan di sekitar Dusun II, Desa Dolok Merawan. Pengamatan dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan dan mengetahui hal yang dapat dijadikan sebagai bahan kegiatan. Dari hasil pengamatan tersebut, mahasiswa melihat bahwa edukasi mengenai sampah masih penting untuk diberikan kepada masyarakat. Edukasi yang diberikan diharapkan dapat membantu masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa memilih plang sampah sebagai salah satu media edukasi. Plang dipilih karena bentuknya sederhana dan dapat ditempatkan di lingkungan yang mudah dilihat oleh masyarakat. Selain itu, informasi yang terdapat pada plang dapat dibaca secara langsung tanpa harus mengikuti kegiatan sosialisasi secara khusus. Dengan demikian, plang dapat menjadi media yang praktis untuk menyampaikan informasi mengenai sampah kepada masyarakat.



Gambar 2. Pembuatan Plang Edukasi Sampah

Plang yang dibuat dalam kegiatan ini berisi informasi mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Informasi tersebut menjadi bagian penting karena setiap jenis sampah memiliki waktu penguraian yang berbeda. Melalui informasi tersebut, masyarakat dapat mengetahui bahwa sampah yang dibuang ke lingkungan tidak semuanya dapat terurai dalam waktu yang singkat.

Informasi mengenai waktu terurai sampah juga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai lamanya sampah berada di lingkungan. Sampah tertentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk terurai sehingga keberadaannya dapat menjadi masalah apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, informasi sederhana mengenai waktu terurai dapat menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Sebelum plang dipasang, mahasiswa terlebih dahulu menentukan lokasi yang sesuai. Lokasi pemasangan dipilih dengan mempertimbangkan tempat yang dapat dilihat oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Pemilihan lokasi ini penting agar informasi yang terdapat pada plang tidak hanya dilihat sesekali, tetapi dapat dibaca kembali ketika masyarakat melewati lokasi tersebut.

Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa melakukan persiapan pembuatan plang. Informasi yang akan ditampilkan disusun dengan bahasa yang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami.

Isi plang dibuat dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui jenis sampah dan waktu yang diperlukan untuk terurai tanpa harus membaca penjelasan yang terlalu panjang.

Proses pembuatan plang dilakukan sebagai bagian dari persiapan kegiatan edukasi. Pada tahap ini, mahasiswa menyiapkan media yang akan digunakan dan menyesuaikannya dengan kondisi lokasi pemasangan. Persiapan tersebut dilakukan agar plang dapat digunakan dengan baik ketika dipasang di lingkungan masyarakat. Setelah plang selesai dibuat, kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan plang di Dusun II, Desa Dolok Merawan. Pemasangan dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Plang ditempatkan pada posisi yang memungkinkan masyarakat untuk melihat dan membaca informasi yang terdapat di dalamnya.

Pemasangan plang tersebut menjadi hasil utama dari kegiatan edukasi yang dilakukan. Sebelum adanya plang, informasi mengenai waktu terurai sampah belum tersedia dalam bentuk media yang dapat dilihat secara langsung di lokasi tersebut. Dengan adanya plang, masyarakat memiliki media yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sampah ketika berada di lingkungan sekitar.

Plang yang telah dipasang tidak hanya berfungsi sebagai penanda, tetapi juga digunakan sebagai media penyampaian informasi. Masyarakat dapat membaca informasi mengenai sampah secara langsung ketika melewati lokasi pemasangan. Hal ini membuat kegiatan edukasi tidak hanya berlangsung pada saat mahasiswa KKN berada di lokasi, tetapi media yang dibuat tetap dapat digunakan setelah kegiatan selesai.

Keberadaan plang juga dapat menjadi pengingat bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Ketika masyarakat melihat informasi mengenai waktu terurai sampah secara berulang, informasi tersebut diharapkan dapat lebih mudah diingat. Dengan demikian, plang dapat memberikan pesan sederhana mengenai pentingnya memperhatikan sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan plang sebagai media edukasi lingkungan sejalan dengan kegiatan yang dibahas oleh (Karimah et al., 2026) Referensi tersebut membahas implementasi media plang edukasi mengenai waktu terurai sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan di Desa Teluk Bakau. Hal ini menunjukkan bahwa media plang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai waktu terurai sampah kepada masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan oleh (Hamdi et al., 2025) juga membahas pembuatan plang sampah terurai dan tong sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Penggunaan plang dalam kegiatan tersebut memiliki kesamaan dengan kegiatan KKN di Dusun II, yaitu sama-sama menggunakan media yang dapat dilihat secara langsung untuk memberikan informasi mengenai sampah.

Selain itu, (Saleh et al., 2025) membahas kegiatan pembuatan plang edukasi sampah sebagai upaya peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat. Referensi tersebut mendukung penggunaan plang sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai sampah. Dalam kegiatan KKN di Dusun II, plang juga digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai.

(Sari et al., 2025) juga membahas upaya peningkatan kesadaran lingkungan masyarakat melalui plang edukasi kebersihan lingkungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai kebersihan dapat disampaikan menggunakan media yang sederhana dan dapat dilihat oleh masyarakat. Dalam kegiatan yang dilakukan di Dusun II, pesan mengenai kebersihan disampaikan melalui informasi yang terdapat pada plang sampah.

Informasi mengenai umur atau waktu terurai sampah menjadi salah satu bagian yang penting dalam kegiatan ini. (Muasomah & Nisya, 2026) membahas edukasi lingkungan melalui media plang umur sampah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Penggunaan informasi mengenai umur sampah dapat membantu masyarakat memahami bahwa setiap jenis sampah memiliki waktu penguraian yang berbeda.

(Sihombing et al., 2025) juga membahas edukasi lingkungan melalui plang sampah berbasis waktu terurai. Referensi tersebut memiliki hubungan yang cukup dekat dengan kegiatan yang dilakukan di Dusun II karena sama-sama menggunakan informasi waktu terurai sampah sebagai bagian dari media edukasi. Informasi tersebut digunakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai sampah.

Penggunaan plang sebagai media edukasi juga dapat memberikan informasi secara berulang. Masyarakat tidak harus mengikuti kegiatan khusus untuk mendapatkan informasi karena pesan sudah tersedia pada plang. Ketika masyarakat melewati lokasi pemasangan, mereka dapat membaca kembali informasi yang terdapat pada plang. Hal ini membuat media plang dapat digunakan sebagai pengingat dalam kehidupan sehari-hari.

(Khaltsum et al., 2025) membahas peran plang edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Parambambe. Referensi tersebut menunjukkan bahwa plang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan edukasi mengenai kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan KKN di Dusun II, penggunaan plang juga diarahkan untuk memberikan informasi dan mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

(Afifah et al., 2025) membahas pemanfaatan media informasi edukatif sebagai sarana sosialisasi program pengelolaan sampah di Desa Betungan. Hal ini menunjukkan bahwa media informasi dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan mengenai pengelolaan sampah kepada masyarakat. Penggunaan plang di Dusun II juga menjadi salah satu bentuk media informasi sederhana yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Penggunaan plang sebagai media edukasi tidak hanya dilakukan di lingkungan masyarakat, tetapi juga dapat diterapkan di lingkungan sekolah. (Anggraini et al., 2025) membahas sosialisasi dan implementasi plang penguraian sampah sebagai media edukasi pada sekolah dasar di Desa Ploso. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai penguraian sampah dapat disampaikan melalui media yang sederhana dan mudah dilihat.

Selain itu, beberapa kegiatan lain dalam referensi juga menggunakan plang untuk menyampaikan informasi mengenai penguraian sampah. (Sari et al., 2025), misalnya, membahas pembuatan plang edukasi untuk memberikan informasi mengenai penguraian sampah di lingkungan Kelurahan Wek 1 Kecamatan Batang Toru. Penggunaan media seperti ini menunjukkan bahwa plang dapat ditempatkan di lingkungan masyarakat sebagai media informasi yang dapat dilihat secara langsung.

Berdasarkan hasil kegiatan, pemasangan plang di Dusun II, Desa Dolok Merawan memberikan sebuah media edukasi yang dapat digunakan oleh masyarakat. Plang tersebut memberikan informasi mengenai jenis sampah dan waktu terurainya. Informasi tersebut dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat sekaligus menjadi pengingat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk terlibat secara langsung dalam mengidentifikasi kondisi lingkungan dan menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya melakukan pembuatan media, tetapi juga melakukan pengamatan lokasi, mempersiapkan informasi, membuat plang, dan memasangnya di lingkungan masyarakat. Tahapan tersebut menjadi bagian dari proses pelaksanaan kegiatan edukasi lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan pemanfaatan plang sampah di Dusun II, Desa Dolok Merawan dapat menjadi salah satu bentuk edukasi sederhana mengenai sampah dan kebersihan lingkungan. Plang yang dipasang dapat dilihat oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari sehingga informasi yang diberikan dapat dibaca kembali. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat mengenai waktu terurai sampah dan menjadi pengingat untuk lebih memperhatikan kebersihan lingkungan.

Namun, hasil kegiatan ini belum dapat digunakan untuk menyatakan secara pasti bahwa kesadaran masyarakat telah meningkat karena kegiatan tidak menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pemasangan plang. Hasil yang dapat dijelaskan berdasarkan kegiatan adalah tersedianya media edukasi berupa plang sampah dan tersampaikannya informasi mengenai jenis serta waktu terurai sampah kepada masyarakat. Untuk mengetahui perubahan pengetahuan atau kesadaran masyarakat secara lebih terukur, diperlukan kegiatan lanjutan seperti wawancara atau angket sebelum dan sesudah pemasangan plang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pemanfaatan plang sampah sebagai media edukasi di Dusun II, Desa Dolok Merawan merupakan salah satu bentuk edukasi lingkungan yang sederhana dan mudah diterapkan. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengamatan kondisi lingkungan, penentuan lokasi, persiapan informasi, pembuatan, dan pemasangan plang. Plang yang dibuat memuat informasi mengenai jenis sampah dan waktu yang dibutuhkan untuk terurai. Dengan adanya plang tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi secara langsung ketika melewati lokasi pemasangan. Selain memberikan informasi, plang juga dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan sampah dan kebersihan lingkungan.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan dan membuat media edukasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Keberadaan plang diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat mengenai jenis sampah dan waktu terurainya serta mendorong perhatian terhadap kebersihan lingkungan. Namun, kegiatan ini belum menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pemasangan plang, sehingga peningkatan kesadaran masyarakat belum dapat dibuktikan secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil utama kegiatan ini adalah tersedianya media edukasi sampah yang dapat digunakan dan dilihat oleh masyarakat secara berulang sebagai sumber informasi dan pengingat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Aulia, S., Manalu, D., Yani, G. D., & Juarsa, O. (2025). Pemanfaatan Media Informasi Edukatif Sebagai Sarana Sosialisasi Program Pengelolaan Sampah BerbasisKearifan Lokal di Desa Betungan. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* , *2*(02), 733–749. https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/774

Anggraini, D., Hanifa R A, W. N., Syahada, W. C., & Syaifuddin, R. (2025). Sosialisasi dan Implementasi Plang Penguraian Sampah Sebagai Media Edukasi Pada Sekolah Dasar di Desa Ploso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, *4*(1), 103–111. https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.379

Baihaqi, A., Jannah, E. U., Panuntun, A. A. B., Falah, M. F., Samsi, M. H., & Mufida, R. (2026). Komunikasi Lingkungan melalui Plang Edukatif sebagai Upaya Membangun Kesadaran Masyarakat di Desa Gelap, Lamongan: Environmental Communication through Educational Signboards as an Effort to Raise Community Awareness in Gelap Village, Lamongan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3), 340–349. https://doi.org/10.46368/DPKM.V6I3.5402

Hamdi, H., Dewi, S. A., Harahap, F. A., Anjani, N. E., & Zein, A. (2025). UPAYA PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN PLANG SAMPAH TERURAI DAN TONG SAMPAH DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG. *Jurnal BUDIMAS*.

Karimah, H., Rini, D. W., Khukmiyah, A., Christianto, J., Kanonika, C. K. T., & Indrayati, L. L. (2026). PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MENGINTEGRASIKAN EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH DI SEKOLAH DASAR DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA GAMBASAN. *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 231–238. https://doi.org/10.62335/besiru.v3i2.2350

Kaza, S., Yao, L. C., Bhada-Tata, P., Van Woerden, F., & Levine, D. (2018). *What a Waste 2.0: A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050*. Washington, DC: World Bank. https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1329-0

Khaltsum, U., Wahyu Nengsi, S., Citra, T., Bakar, A., Studi Pendidkan Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, F., & Artikel, H. (2025). Peran Plang Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Desa Parambambe Kabupaten Takalar. *Abdi Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 193–200. https://doi.org/10.64198/ABDINUSANTARA.V1I3.48

Kurniawan, I., Samsiana, S., Mujtahidah, M., Mappanyuki, A. A., & Afdhal, M. R. (2026). Community education for solid waste management. *Sociality: Journal of Public Health Service*, 81–91. https://doi.org/10.24252/sociality.v5i1.64367

Maharani, S. E., I Nyoman Arya Thanaya, Made Sudiana Mahendra, & I Gusti Bagus Sila Dharma. (2025). Community Participation in Household Waste Management as a Medium for Environmental Education: A Descriptive Qualitative Study in Badung Regency. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, *12*(2), 68–80. https://doi.org/10.23887/jjpb.v12i2.103670

Muasomah, & Nisya, K. (2026). EDUKASI LINGKUNGAN MELALUI MEDIA PLANG UMUR SAMPAH DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT. *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 45–53. https://doi.org/10.59966/semar.v4i1.2495

Muhlis, M., Nurcaya, N., Sanusi, D., Ghazali, A., Aminah, S., Sulfiani, B., Aman, I. P. A., Nurfadillah, H., Abdullah, E., & Ahsari, D. A. (2026). Installation of Waste Education Signage to Raise Environmental Awareness in the Nepo Village Tourism Area. *MALLOMO: Journal of Community Service*, *6*(2), 1177–1181. https://doi.org/10.55678/MALLOMO.V6I2.2779

Nisa, K., Aflahah, S., Aldeia, A. S., Witteveen, L., & Lie, R. (2025). Waste Management Literacy in Indonesian Secondary Schools: Assessing Knowledge, Attitudes, and Behavior. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *44*(2). https://doi.org/10.21831/cp.v44i2.78725

Saleh, M., Ramadhan, S., Susilawati, P., Maulidar, Fadila, M., & Mirayanti, E. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Program Pembuatan Plang Edukasi Sampah di Desa Iboh Tunong, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar | JURNAL IKHLAS MENGABDI (JIM). *Jurnal Ikhlas Mengabdi* . https://journalserambi.org/index.php/jim/article/view/280

Sari, N. I., Irwan, Sari, M., Nur, R. A., & Zaki, A. (2025). Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Julubori melalui Plang Edukasi Kebersihan Lingkungan. *Journal of Community Services and Development*, *1*(2), 100–105. https://doi.org/10.64619/v1i1.19

Sihombing, V., Halawa, A., Tasakhianur, I., Abdillah, F., Raifa, Khalidy, A., Safitri, Y., Taris, R. H., Valensya, W. P., Nico Gusti Wiranada, & Yahya, G. Y. (2025). Edukasi Lingkungan: Plang Sampah Berbasis Waktu Terurai Hingga 450 Tahun di Kelurahan Tanjung Permai. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(4), 842–851. https://doi.org/10.60004/komunita.v4i4.283

Vol. 6, No. 6, November 2026, Hal. 6839-6848
DOI: https://doi.org/10.54082/jamsi.3504

Halaman ini dikosongkan